



PG-PAUD UMC
JURNAL JENDELA BUNDA
ISSN : 2685-564X (online)

<https://e-journal.umc.ac.id/index.php/JJB/index>



**ANALISIS KERJASAMA ORANGTUA DENGAN GURU PAUD TERHADAP
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN *ONLINE***

Annisa Destiana Suryadi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sukabumi
destianaannisa96@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang hubungan antara kerjasama orang tua dengan guru terhadap efektivitas pembelajaran *online* di lembaga PAUD se Kecamatan Kalandungan. Pembelajaran *online* merupakan pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan kemajuan teknologi dengan memerlukan fasilitas berupa gawai atau laptop serta jaringan internet untuk melaksanakannya. Dalam pendidikan anak usia dini, pembelajaran merupakan proses bermain yang bermakna dengan upaya mengoptimalkan tumbuh kembang anak usia dini dengan cara yang menyenangkan. Maka dari itu, perlu adanya kerjasama yang baik antara orang tua dengan guru agar terwujudnya efektivitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tetap tercapai sekalipun pembelajaran dilakukan secara *online*. penelitian ini menjadikan pendidik PAUD yang berstatus sebagai guru kelas menjadi sampel penelitian dengan jumlah 52 orang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif survey dengan pengolahan data menggunakan uji regresi linear sederhana dinyatakan bahwa kerjasama orang tua dengan guru berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap efektivitas pembelajaran *online*. hubungan positif artinya, semakin meningkat kerjasama antara orang tua dengan guru maka semakin meningkat pula efektivitas pembelajaran *online* di lembaga PAUD Kecamatan Kalandungan.

Kata Kunci : Kerjasama, Orang tua, Pembelajaran *Online*

Abstract

: Online learning is distance learning that utilizes technological advances by requiring facilities in the form of a device or laptop and an internet network to carry it out. In early childhood education, learning is a meaningful play process with efforts to optimize the growth and development of early childhood in a fun way. Therefore, it is necessary to have good cooperation between parents and teachers in order to realize the effectiveness of learning so that learning objectives can still be achieved even if learning is done online. This study makes PAUD educators with the status of classroom teachers the research sample with a total of 52 people. This study uses a quantitative survey research method, with data processing using a simple linear regression test, it is stated that the collaboration of parents and teachers has a significant effect and has a positive relationship on the effectiveness of online learning. A positive relationship means that the more cooperation between parents and teachers increases, the effectiveness of online learning in the PAUD institution in the Kalandungan District will also increase.

Keywords : Cooperation, Parents, Online learning

PENDAHULUAN

Pada bulan Desember tahun 2019 di Wuhan yaitu di negara China terdapat suatu virus yang dapat menyebabkan korban jiwa. Virus ini menyebar secara mendunia pada tahun 2020 menyebar sangat cepat ke berbagai penjuru dunia sehingga dengan begitu cepat dapat merubah aktifitas dan rutinitas manusia dengan begitu drastis, virus ini bernama virus covid-19. Pertengahan bulan Maret 2020 virus ini sudah memasuki negara Indonesia dan pemerintah telah melakukan segala cara agar dapat menghilangkan virus ini namun tetap saja virus ini menyebar dengan begitu menggilanya (Cahyati & Kusumah, 2020).

Surat edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat *Corona Virus Disease* yang menghimbau para penyelenggara pendidikan baik formal maupun non formal untuk melakukan pembelajaran secara jarak jauh/*online* sampai hingga nanti kondisi kasus Covid-19 ini membaik dan berakhir. Pada faktanya terlihat bahwa kasus penyebaran virus ini masih terus berlangsung sampai saat ini tahun 2021 dan tidak luput berdampak kepada pelaksanaan pembelajaran disekolah. Pemerintah menerapkan aturan *lookdown* yang artinya segala rutinitas dibatasi termasuk kegiatan pembelajaran di sekolah terpaksa harus

dilaksanakan di dalam rumah dengan dibimbing oleh orang tua siswa masing-masing dan diarahkan oleh guru lewat media gawai. Pembelajaran secara daring atau *online learning* merupakan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan dengan perangkat komputer atau gadget dimana guru dan siswa berkomunikasi secara interaktif dengan memanfaatkan media komunikasi dan informasi (Zulfitria, Ansharullah, & Fadhillah, 2020). Kehadiran teknologi dalam pembelajaran merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari sehingga harus mempersiapkan diri untuk dapat memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran (Palestina, 2021).

Pembelajaran jarak jauh ini akan membuat belajar menjadi sangat berbeda tentunya dengan pembelajaran secara jarak jauh di rumah yaitu dengan menggunakan gawai dan dalam pengawasan orang tua masing-masing dan pembelajaran secara tatap muka atau secara langsung dengan pengawasan guru terkadang akan menimbulkan beberapa respon unik dari anak yaitu dengan anak merasa tidak begitu antusias dalam pelaksanaan pembelajaran secara jarak jauh karena merasa suasana yang tidak begitu menyenangkan dengan tidak adanya guru dan teman seperti biasanya (Primasari & Zulela, 2021).

Pembelajaran daring pada PAUD dalam penggunaan teknologi ini menuai berbagai pendapat. Banyak kendala yang orang tua sampaikan saat berlangsungnya pembelajaran jarak jauh diantaranya orang tua sulit untuk mengatur waktu antara bekerja dan membimbing anak saat pembelajaran berlangsung (Hidayat & Adri, 2021). Orang tua yang bingung akan menyampaikan atau menjelaskan materi kepada anak apabila anak menemukan kesulitan karena kurangnya referensi permainan, kesulitan untuk memfokuskan anak terhadap proses pembelajaran karena suasana rumah yang menjadi lingkungan belajarnya tidak kondusif, adanya keterbatasan internet dan perbedaan kekuatan koneksi internet di setiap daerah, dan fasilitas lainnya seperti gawai atau laptop (Putria, Maula, & Uswatun, 2020).

Peran orang tua yang membangun komunikasi baik bersama guru dengan bentuk kerjasama agar bisa menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan materi dapat tersampaikan dengan baik serta efektivitas pembelajaranpun dapat tercapai dengan tetap berdasarkan pada prinsip pembelajaran anak usia dini dengan tujuan pembelajaran yaitu berkembangnya seluruh aspek perkembangan anak usia dini (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2018). Orang tua merupakan lingkungan pertama bagi pendidikan anak

yang bertanggung jawab atas pendidikan demi masa depan anak (Suardi, 2018), karena orang tua menjadi teladan dan contoh bagi anak-anaknya, sebagai pengayom, sebagai pembimbing dan pengajar, serta bertugas menjadi teman. Sedangkan guru adalah lingkungan ke dua anak setelah orang tua atau keluarga untuk melakukan proses pendidikan.

Kerjasama adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan lebih dari satu orang dengan memiliki rasa saling mengerti, membantu, dan saling tolong menolong (Kosiah, 2020). Seperti yang telah di firmankan oleh Allah SWT dalam (Al-Qur'an Dan Terjemahan, 2020) : “Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.” [QS Al-Ma’idah: 2].

Kerjasama yang dijalin orang tua guna mendapatkan pemahaman dari guru bagaimana cara membimbing anak dalam proses perkembangannya baik teori atau praktek yang telah dimiliki oleh guru. Selain itu, orang tua dapat memberikan segala informasi mengenai perkembangan, hambatan maupun hal lainnya yang berkaitan dengan latar belakang anak (Khadijah & Gusman, 2020). Terjalannya komunikasi yang baik antara orang tua dan guru dapat mendukung terhadap

keberlangsungannya pembelajaran secara jarak jauh.

Menurut M. Ngalim Purwanto dalam (Kosiah, 2020) beberapa bentuk kerjasama yang dilakukan oleh orang tua dan guru dengan mengadakan pertemuan antara orang tua dengan guru pada hari pertama masuk, mengadakan surat menyurat ketika anak tidak dapat hadir di sekolah, adanya daftar nilai atau rapor, adanya home visit, mengadakan perayaan atau puncak tema dengan melibatkan orang tua, dan melakukan perkumpulan orang tua dan guru. Maka dari itu kerjasama sangatlah penting di lakukan oleh orang tua dan guru dengan menimbulkan banyak sisi positif di dalam nya (Natsir, Aisyah, Hasbiyallah, & Ihsan, 2018). Guru dapat melakukan inovasi pada pembelajaran masa pandemi ini (Yantoro, Hariandi, Mawahdah, & Muspawi, 2021), membuat perencanaan pembelajaran dengan di sesuaikan dengan lingkungan agar orang tua dapat dengan mudah mendampingi anak, dan dapat memperhatikan sumber belajar dan media pembelajaran yang tersedia selama pembelajaran jarak jauh. Walaupun pembelajaran dilakukan di rumah, namun pembelajaran harus tetap di lakukan melalui proses bermain dengan suasana yang menyenangkan karena dunia anak usia dini adalah dunia bermain (Elnawati & Siwiyanti, 2018) sehingga

dengan menggunakan metode kegiatan bermain dapat memberikan pengaruh terhadap optimalisasi perkembangan dan belajar anak (Agusriani & Fauziddin, 2021).

Adapun yang dapat dilakukan oleh orang tua dengan guru terhadap efektivitas pembelajaran yang telah ditetapkan dengan melakukan berbagai strategi agar terciptanya kerjasama yang baik (Darmawan, Nalle, Magdalena, Marderina, & Julita, 2021) yaitu dengan mengkomunikasikan segala perkembangan anak atau hambatan-hambatan yang terdapat pada anak dalam pelaksanaan pembelajaran selama dirumah karena peran guru disekolah digantikan sementara oleh peran orang tua selama dirumah.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan di wilayah kecamatan Kabandungan Kabupaten Sukabumi dengan berdasarkan permasalahan yang terjadi. Desain penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel X terhadap variabel Y yang terjadi di lapangan. Variabel X dalam penelitian ini ialah kerjasama orang tua dengan guru, sedangkan variabel Y ialah efektifitas pembelajaran online.

Teknik dalam pengumpulan data pada

penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik angket dimana didalam angket atau kuisisioner ini memiliki 17 pertanyaan yang dapat di jawab atau di isi oleh responden dengan menjawab salah satu dari beberapa pilihan jawaban yang telah tersedia. Soal yang ada didalam angket ini berisikan tentang bagaimana cara guru atau pendidik mengkomunikasikan pembelajaran terhadap peserta didik secara online dan peneliti menggunakan jawaban pada soal menggunakan skala likert (sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju). Setelah melakukan uji normalitas data, uji homogenitas data, uji validitas, dan uji realibilitas, kemudian melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dimana uji hipotesis ini agar dapat membuktikan bahwa dugaan sementara yang diajukan oleh peneliti yaitu :

H_0 : Kerjasama orang tua dengan guru memiliki hubungan positif terhadap efektivitas pembelajaran jarak jauh

H_1 : Kerjasama orang tua dengan guru tidak memiliki hubungan positif terhadap efektivitas pembelajaran jarak jauh

Dengan menggunakan rumus. Korelasi Pearson Product Moment (r) Rumus 1 untuk menguji hipotesis hubungan (Sugiyono, 2015, pp. 183–184) :

Rumus 2 untuk pengujian hipotesis menggunakan korelasi product moment

sekaligus menghitung persamaan regresi :

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi Pearson

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

n = Jumlah Sampel

Koefisien Determinasi pada Regresi :

$$KP = (KK)^2 \times 100\%$$

Dimana KK adalah Koefisien Korelasi. Nilai Koefisien Determinasi pada Regresi akan menunjukkan nilai persentasi berapa persen hubungan pengaruh kerjasama terhadap efektivitas pembelajaran *online*. Nilai korelasi (r) ada direntang $-1 < r < 1$ berarti nilai r lebih besar dari -1 atau nilai r lebih kecil dari 1. Maka dari tabel rentang tersebut kita dapat menentukan H_0 di tolak atau H_1 diterima ataupun H_0 ditolak atau H_1 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut hasil penelitian melalui 52 responden menggunakan angket dengan 17 pernyataan yang berkaitan dengan masing-masing variabel menghasilkan persentasi sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Korelasi Product Moment

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1 0,308 0,095 0,077 1,279

Sumber : Data diolah melalui IBM SPSS 19, 2021

Menurut hasil uji regresi diketahui nilai R bernilai 0,308 dan bernilai positif yang artinya apabila variabel X meningkat maka Variabel Y pun meningkat. Dengan kata lain apabila kerjasama antara guru dan orang tua meningkat maka efektivitas pembelajaran daring pun akan meningkat. Jika dilihat dari tabel Interpretasi Koefisien Korelasi, Kerjasama orang tua dan guru (X) memiliki hubungan yang rendah terhadap efektivitas pembelajaran daring (Y) karena nilai R berada di rentang 0,20 – 0,399 yaitu 0,308. Nilai Koefisien Determinasi dari nilai R 0,308 ialah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Kd &= (KK)^2 \times 100\% \\ &= (0,308)^2 \times 100\% \\ &= 9,5\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa kerjasama orang tua dan guru berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran daring sebesar 9,5%.

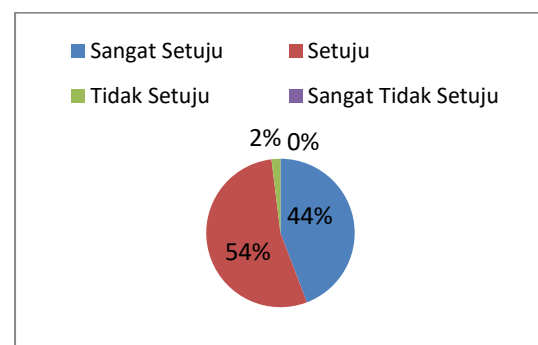
Tabel 2. Uji Regresi untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y

ANOVA					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Reg.	8,810	1	8,810	5,233	0,026
1 Res.	84,171	50	1,683		
Total	92,981	51			

Sumber : Data diolah melalui IBM SPSS 19, 2021

Menurut hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,26 yang artinya lebih kecil dari 0,05 atau 0,26

< 0,05 yang artinya kerjasama orang tua dan guru (X) berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pembelajaran daring (Y) di lembaga PAUD Kecamatan Kabandungan. Adapun dibawah ini terdapat persentase total skor berdasarkan angket yang telah diisi oleh responden yaitu sebagai berikut:



Gambar 1 Diagram Persentasi Hasil Total Angket Responden

Dari diagram di atas menunjukkan bahwa 44% responden menyatakan sangat setuju, 54% setuju, 2% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa 98% persen responden menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara kerjasama orang tua dengan guru terhadap efektivitas pembelajaran *online* lembaga PAUD.

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini, kerjasama antara orang tua dan guru memiliki pengaruh dan hubungan positif yang signifikan terhadap efektivitas pembelajaran di lembaga PAUD. Fakta ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kartini, 2020) bahwa keaktifan belajar peserta didik salah satunya

dipengaruhi karena pola hubungan kerjasama yang dilakukan orang tua dan guru.

Kerjasama yang dijalin antara orang tua dan guru merupakan langkah yang perlu diambil disaat terjadi pandemi seperti ini. Mengingat bahwa anak usia dini memiliki keterbatasan dalam bergerak dan mengeksplor segala hal (Tabi'in, 2020) padahal kita telah bersepakat bersama bahwa terdapat perkembangan yang luarbiasa terjadi pada usia dini yaitu *Golden Age*. *Golden Age* merupakan masa keemasan anak, oleh karena itu sangat penting untuk memberikan pembelajaran untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan sebab telah diketahui bersama bahwa anak juga merupakan amanah Allah SWT (Pratiwi, 2017).

Hikmah terjadinya pandemi Covid 19 saat ini merupakan kembalinya fitrah peran orang tua sebagai pendidik pertama bagi anak. Karena orang tua berkewajiban untuk mengurus dan mendidik anaknya dengan baik (Pertwi, Febiyanti, & Rachmawati, 2021). Begitupun fakta yang disampaikan oleh (Agustina, Dhieni, & Hapidin, 2021) keterlibatan orang tua dalam mendampingi belajar dirumah terbukti dapat meningkatkan prestasi anak. Sehingga momen pandemi ini perlu dinikmati dengan penerimaan pada peran orang tua sesungguhnya, bahwa menjadi

orang tua adalah tentang menyadari bagaimana pun orang tua memiliki tugas besar yang harus dipertanggungjawabkan diakhirat kelak.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini ialah dapat di lihat bahwa variabel X yaitu kerjasama orang tua dengan guru memiliki hubungan yang positif terhadap variabel Y yaitu efektivitas pembelajaran daring yang artinya, apabila kerjasama antara orang tua dengan guru meningkat maka efektivitas pembelajaran daring pada pendidikan anak usia dini di Kecamatan Kabandungan pun akan meningkat. Dengan nilai R 0,308 maka dinyatakan hubungan antara variabel X dan variabel Y rendah. Selain itu nilai signifikansi menunjukkan nilai lebih kecil dari 0,05. Maka dari itu kerjasama orang tua dengan guru sangat berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran daring di lembaga PAUD Kecamatan Kabandungan.

Saran dari penelitian ini dengan kondisi seperti saat ini anak akan mengalami proses pembelajaran secara jarak jauh dengan menggunakan gawai atau laptop melalui perkembangan teknologi seperti saat ini, maka dari itu akan menjadi suatu tantangan bagi semua pihak dalam dunia pendidikan untuk memikirkan bagaimana agar dapat terselenggaranya suatu pembelajaran yang tidak mengurangi sedikit pun prinsip pendidikan anak usia

dini. Peran pendidik harus lebih kreatif dalam melakukan penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh ini agar anak dapat antusias atau semangat ketika menerima suatu materi dari pendidik atau guru dengan begitu secara otomatis anak akan langsung memahami materi yang telah tersampaikan kepada anak. Sedangkan orang tua harus berperan lebih aktif ketika proses penyelenggaraan pembelajaran berlangsung agar anak dapat merespon dengan rasa semangat dan memiliki rasa senang. Maka dari itu kerjasama orang tua dengan guru sangat penting terhadap efektivitas pembelajaran di lembaga PAUD.

DAFTAR RUJUKAN

- Agusriani, A., & Fauziddin, M. (2021). Strategi Orang tua Mengatasi Kejenuhan Anak Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Agustina, M. R., Dhieni, N., & Hapidin. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Mendampingi Anak Usia Dini Belajar dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Al-Qur'an Dan Terjemahan. (2020). *Surat Al-Maidah : 2*. Jakarta.
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Dirumah Saat Pandemi. *Jurnal Goden Age*.
- Darmawan, I. P., Nalle, P. N., Magdalena, Marderina, & Julita, Y. (2021). Upaya Sekolah dan Keterlibatan Orang Tua dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*.
- Elnawati, & Siwiyanti, L. (2018). *Bermain Cerdas Kreatif Anak : Atas Perintah Allah SWT*. Sukabumi: Lembaga AIK.
- Hidayat, M. F., & Adri, Z. (2021). Coping Stress Pada Ibu Yang Bekerja Dalam Membimbing Anak Belajar Di RUMah Selama Pandemi Covid. *Nusantara : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*.
- Kartini, Y. (2020). Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Penyelenggaraan Pembelajaran Online Sebagai Upaya Pencegahan Virus Corona Di MI Muhammadiyah Pasirmuncang. *QALAM : Jurnal Pendidikan Islam*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2018). *Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 PAUD*. Jakarta: Direktorat Pembinaan PAUD.
- Khadijah, K., & Gusman, M. (2020). Pola Kerjasama Guru Dan Orangtua Mengelola Bermain AUD Selama Masa Pandemi Covid-19. *Kumara Cendekia : Jurnal Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Kosiah, N. (2020). Kerjasama Orang tua Dan Guru Dalam Pembentukan Kepribadian Yang Islami Di Raudlatul Athfal. *Al-Athfal : Jurnal Pendidikan Anak*.
- Natsir, N. F., Aisyah, A., Hasbiyallah, & Ihsan, M. N. (2018). Mutu Pendidikan : Kerjasama Guru Dan Orang Tua. *Jurnal MUDARRISUNA*.
- Palestina, S. (2021). Efektifitas Penggunaan Daring Bagi Anak PAUD. *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Pertiwi, L. K., Febiyanti, A., & Rachmawati, Y. (2021). Keterlibatan Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Pada Massa Pandemi Covid-

19. *Cakrawala Dini : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Pratiwi, W. (2017). Konsep Bermain Pada Anak Usia Dini. *TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Primasari, I. F., & Zulela. (2021). Kendala Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Secara Online Selama Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *JIKAP PGSD : Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal BASICEDU : Jurnal of Elementary Education*.
- Tabi'in, A. (2020). Problematika Stay At Home Pada Anak Usia Dini Di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*.
- Yantoro, Y., Hariandi, A., Mawahdah, Z., & Muspawi, M. (2021). Inovasi Guru Dalam Pembelajaran Di Era Pandemi Covid-19. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*.
- Zulfitri, Ansharullah, & Fadhillah, R. (2020). Penggunaan Teknologi dan Internet Sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*. Jakarta: Jurnal UMJ.